

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA INTERAKTIF ULAR TANGGA “MANGGA” TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG INFEKSI MENULAR SEKSUAL DI SMK PARIWISATA TRIATMA JAYA

Oleh:

Made Amanda Cipta Dewi, NIM 2218021004

Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Kedokteran Undiksha

Latar Belakang: Infeksi Menular Seksual (IMS) masih menjadi masalah kesehatan global dan nasional karena dapat menimbulkan dampak serius seperti infertilitas, kanker, serta meningkatkan risiko penularan HIV. Remaja merupakan kelompok rentan terhadap IMS karena berada pada fase perkembangan dengan rasa ingin tahu tinggi, pencarian identitas diri, serta keterbatasan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi. Edukasi kesehatan dengan pendekatan yang sesuai karakteristik remaja diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terhadap IMS. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media interaktif Ular Tangga MANGGA terhadap peningkatan pengetahuan remaja mengenai Infeksi Menular Seksual (IMS). **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Sampel berjumlah 68 siswa kelas X SMK Pariwisata Triatma Jaya yang dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan edukasi menggunakan media interaktif Ular Tangga MANGGA, sedangkan kelompok kontrol menggunakan media leaflet. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan IMS. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test dan Mann–Whitney U Test. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan yang signifikan pada kelompok intervensi ($p < 0,001$) dan kelompok kontrol ($p < 0,001$). Namun, hasil uji Mann–Whitney menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan *posttest* kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p = 0,123$). **Kesimpulan:** Media interaktif Ular Tangga MANGGA dan media leaflet sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja mengenai Infeksi Menular Seksual. Media Ular Tangga MANGGA memiliki keunggulan dalam meningkatkan partisipasi aktif remaja dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga layak digunakan sebagai alternatif media edukasi kesehatan remaja.

Kata Kunci: Media Interaktif, Ular Tangga MANGGA, Pengetahuan Remaja, Infeksi Menular Seksual

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE “MANGGA” INTERACTIVE SNAKES AND LADDERS MEDIA ON IMPROVING ADOLESCENTS’ KNOWLEDGE OF SEXUALLY TRANSMITTED INFECTIONS AT TRIATMA JAYA TOURISM VOCATIONAL HIGH SCHOOL

Presented by:

Made Amanda Cipta Dewi, NIM 2218021004

Program Studi Sarjana Keperawatan Fakultas Kedokteran Undiksha

Background: Sexually transmitted infections (STIs) remain a global and national public health problem due to their serious consequences, including infertility, cancer, and an increased risk of HIV transmission. Adolescents are a vulnerable group for STIs because they are in a developmental phase characterized by high curiosity, identity exploration, and limited knowledge of reproductive health. Therefore, health education approaches that are appropriate to adolescents’ characteristics are needed to improve their knowledge and awareness of STIs. **Objective:** This study aimed to determine the effect of the “MANGGA” interactive snakes and ladders media on improving adolescents’ knowledge of sexually transmitted infections. **Methods:** This study employed a quasi-experimental design with a pretest–posttest control group design. The sample consisted of 68 tenth-grade students of Triatma Jaya Tourism Vocational High School, who were divided into an intervention group and a control group. The intervention group received education using the “MANGGA” interactive snakes and ladders media, while the control group received education using leaflets. Data were collected using an STI knowledge questionnaire. Data analysis was conducted using the Wilcoxon Signed Rank Test and the Mann–Whitney U Test. **Results:** The results showed a significant increase in knowledge levels in both the intervention group ($p < 0.001$) and the control group ($p < 0.001$). However, the Mann–Whitney test indicated no significant difference in posttest knowledge levels between the intervention and control groups ($p = 0.123$). **Conclusion:** Both the “MANGGA” interactive snakes and ladders media and leaflet media were effective in improving adolescents’ knowledge of sexually transmitted infections. The “MANGGA” snakes and ladders media has advantages in enhancing active participation and creating an enjoyable learning atmosphere, making it a suitable alternative medium for adolescent health education.

Keywords: Interactive Media, MANGGA Snakes and Ladders, Adolescent Knowledge, Sexually Transmitted Infections